

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi saat ini terjadi banyak perubahan dalam dunia bisnis yang mendorong perusahaan untuk lebih meningkatkan keunggulan bersaingnya, baik keunggulan dalam produktivitas maupun kegiatan usaha perusahaan. Setiap perusahaan baik yang berskala kecil maupun perusahaan yang berskala besar saling bersaing bertujuan untuk mempertahankan dan memajukan kelangsungan hidup perusahaannya.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang dimiliki secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan, maka suatu perusahaan mampu meningkatkan keuntungan, sehingga tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat tercapai.

Kebutuhan pendanaan sangat penting dalam membangun dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Perusahaan membutuhkan dana dalam menjalankan usahanya untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dari waktu ke waktu.

Kebutuhan pendanaan perusahaan dapat berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, pendanaan dari sumber internal adalah sumber dana yang dihasilkan sendiri di dalam perusahaan berupa laba ditahan dan depresiasi. Pendanaan dari sumber eksternal adalah sumber dana dari luar perusahaan yang berasal dari para kreditur dan investor.

Pada dasarnya suatu perusahaan lebih mengutamakan penggunaan sumber dana internal dari laba di tahan, tetapi lama kelamaan sumber dana dari laba ditahan tidak cukup untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan juga perlu menggunakan dana eksternal yaitu dengan hutang.

Di Indonesia terdapat permasalahan yang timbul akibat tidak efektif dan efisiennya struktur modal perusahaan. Permasalahan terjadi pada perusahaan yang terdapat di Indonesia pada PT Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) pada 2018 Perseroan melaksanakan haknya atas aksi penerbitan saham baru IMGSL penambahan modal membuat modal dasar IMGSL meningkat dari Rp 600 miliar menjadi Rp 1 triliun. Sedangkan modal ditempatkan dan disetor naik dari Rp 584,96 miliar menjadi Rp 624,94 miliar. Presiden direktur Indomobil Jusak Kertowidjojo mengatakan, penambahan modal dilakukan dengan metode penerbitan saham baru sebanyak 39.996 unit. Setiap saham baru seharga Rp 1 juta. Total saham kepemilikan saham perseroan di IMGSL setelah penerbitan saham baru bertambah dari 584.897 menjadi 624.893 saham. Sedangkan sisanya dimiliki PT Tritunggal Intipermata sebanyak 69 saham. Penguatan struktur permodalan dapat meningkatkan kemampuan perseroan untuk memperoleh keuntungan, sehingga berdampak positif terhadap laporan konsolidasi perseroan. (<http://id.beritasatu.com>).

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dijelaskan bahwa peningkatan modal GMM ini akan memperkuat struktur modal GMM yang akan meningkatkan kemampuan entitas anak untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan

datang, sehingga secara tidak langsung akan memberikan dampak positif terhadap perseroan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2018 sebagai objek penelitian. Perusahaan manufaktur merupakan sektor yang cukup penting bagi pembangunan perekonomian negara. Perusahaan pada sektor manufaktur memiliki pengaruh penting terhadap perindustrian suatu negara. Di Indonesia, perusahaan pada sektor manufaktur memiliki jumlah perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia lebih banyak jika dibandingkan dengan sektor perusahaan yang lain. Dengan jumlah perusahaan yang lebih banyak, perusahaan pada sektor manufaktur memiliki pengaruh industri serta fluktuasi saham pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang dipilih dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki kapitalisasi pasar besar dan berkinerja unggul. Tentunya perusahaan yang besar akan memiliki struktur modal yang besar. Struktur modal sebagai salah satu bagian dari struktur keuangan perusahaan yang selalu dikaji untuk memetakan komposisi yang paling optimal dalam menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi. Berikut menunjukkan perkembangan struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2014-2018.

**Berdasarkan tabel 1.1**  
**Nilai Struktur Modal (DER) 5 Perusahaan Sampel**  
**Tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>ADES</b>	<b>CEKA</b>	<b>DLTA</b>	<b>GGRM</b>	<b>ROTI</b>
2014	72,171	138,889	31,174	75,751	124,720
2015	100,157	132,199	22,210	67,085	127,702
2016	99,662	60,596	18,316	59,113	102,366
2017	98,632	54,216	17,140	58,245	61,681
2018	82,869	19,691	18,639	53,096	50,633

*Sumber: Data Diolah, 2019*

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 1.1 tampak bahwa masing-masing perusahaan yang diamati, selama 5 tahun terakhir memiliki kecenderungan nilai Struktur modal (DER) yang menurun. Hal ini secara eksplisit menunjukkan bahwa kelima perusahaan tersebut memiliki kinerja pasar yang tidak baik, dalam arti tidak dapat memenuhi harapan pemegang saham dimana Struktur modal (DER) seharusnya cenderung meningkat. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan manajer adalah meningkatkan nilai Struktur Modal (DER) dari perusahaan.

Nilai Struktur modal (DER) akan efektif dan efisien jika diketahui bahwa faktor-faktor atau variabel-variabel yang berpengaruh terhadap Struktur modal (DER), karena melalui variabel-variabel tersebut diharapkan nilai Struktur modal (DER) dapat meningkat.

Menurut **Fahmi (2014:225)** Struktur modal menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang. Perusahaan harus

mengambil keputusan mengenai pendanaan yang akan membiayai kegiatan perusahaannya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal salah satunya adalah struktur aktiva. Menurut **Riyanto (2013:22)** struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Struktur aktiva biasanya akan menentukan struktur hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dalam perusahaan. Perusahaan yang bergerak dalam sektor manufaktur akan dapat dipastikan mempunyai perputaran persediaan bahan baku dalam jangka waktu yang pendek sehingga menggunakan pinjaman jangka pendek dalam membiayai investasinya

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi struktur modal yaitu ukuran perusahaan. Menurut **Sujarweni (2015:218)** semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal juga semakin besar, hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya.

Selain struktur aktiva dan ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan juga dapat mempengaruhi struktur modal. Menurut **Salempang, dkk, (2016:816)** Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap struktur modal dimana kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualan di perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang.

Selanjutnya Profitabilitas menurut **Fahmi (2013:135)** profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian yaitu sebagai berikut

Menurut **Kartika (2016)** Hasil penelitiannya menunjukkan. (1) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. (2) Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. (3) Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal (4) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Menurut **Premawati dan Darma (2017)** Hasil penelitiannya Menunjukkan (1) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (2) Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (3) Struktur Aktiva berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (4) Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Struktur Modal.

Menurut **Rahmadani, dkk, (2019)** Hasil Penelitiannya Menunjukkan (1) Profitabilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal (2) Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap struktur Modal (3) Ukuran

Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal (4) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal (5) dividend payout tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Menurut **Primantara dan Dewi (2016)** Hasil Penelitiannya Menunjukkan (1) Likuiditas berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (2) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (3) Risiko Bisnis berpengaruh negative dan signifikan terhadap Struktur Modal (4) Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (5) Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat variabel-variabel yang digunakan memiliki arah pengaruh dan signifikansi yang berbeda-beda terhadap Struktur Modal. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali penelitian yang berjudul **Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel kontrol pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada, sebagai berikut :

1. Perubahan dalam dunia bisnis mendorong perusahaan untuk lebih meningkatkan keunggulan bersaingnya.

2. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan struktur modal perusahaan.
3. Struktur modal yang tidak optimal menyebabkan permasalahan tersendiri seperti yang terjadi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Struktur modal menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan membiayai seluruh kegiatan operasi.
5. Keputusan pendanaan sangat penting secara langsung dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam persaingan.
6. Suatu perusahaan lebih mengutamakan penggunaan sumber dana internal dari laba di tahan.
7. Struktur Modal mempunyai efek langsung terhadap posisi financial perusahaan.
8. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan luasnya ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada tiga variabel yang mempengaruhi struktur modal yaitu struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Penelitian ini akan menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.



#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
5. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
6. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

7. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
8. Bagaimana pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
9. Bagaimana pengaruh profitabilitas sebagai variabel control terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

4. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
7. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
8. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
9. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas sebagai variabel kontrol terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut, maka dapat diperoleh manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini digunakan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan mengenai struktur aktiva, ukuran perusahaan , pertumbuhan penjualan dan profitabilitas serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Dapat digunakan sebagai bahan penambah referensi, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dengan objek penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

#### **3. Bagi Peneliti Berikutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi bagi para peneliti yang tertarik meneliti kajian yang sama pada waktu yang akan datang.